

KORELASI MODEL KOMUNIKASI DEMOKRATIS DENGAN PEMANFAATAN LKPD BERBASIS INTERAKSI DI YAYASAN ALANG-ALANG CIAWI BOGOR

THE CORRELATION OF PARENT'S COMMUNICATION MODEL WITH THE DEMOCRATIC UTILIZATION WORKSHEET LEARNERS (LKPD)-INTERACTION BASED AT YAYASAN ALANG-ALANG CIAWI BOGOR

Nova Agnesha, Ike Atikah Ratnamulyani, Koesworo Setiawan.

Ps Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16770

Korespondensi : agneshanova@gmail.com,

(Diterima oleh Dewan Redaksi: 01-02-2019)

(Dipublikasikan oleh Dewan Redaksi: 01-04-2019)

ABSTRACT

To facilitate the parental lack of understanding about democratic communication Model, therefore it is needed a media that can be used as a means to train and improve the communication Model that all this time the parents have applied to their children is less precise. One of the media that can be used is Worksheets Learners (LKPD)-interaction based. The purpose of the research was to find out how the communication Model of democratic parents, how Learner Worksheets utilization (LKPD)-interaction based, and how do the communication Model of the democratic parents deal with the utilization of a worksheet Learners (LKPD)-Interaction Based at Yayasan Alang-alang Ciawi Bogor. This research uses descriptive quantitative research method. The result of this research showed the value of significance or sig (2-tailed) of 0.006, because the value of the sig (2-tailed) smaller than $0.006 < 0.05$ or 0.01 then it means there is a significant relationship between parental communication Models with the democratic utilization LKPD interaction based at Yayasan Alang-alang Ciawi Bogor.

Keywords: *Communication Model; Democratic Parents; Learners work sheet (LKPD)*

ABSTRAK

Memfasilitasi kurangnya pemahaman orangtua terhadap Model komunikasi demokratis, maka diperlukan sebuah media yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk melatih dan memperbaiki model komunikasi yang selama ini kurang tepat diterapkan oleh orangtua kepada anaknya. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis interaksi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana model komunikasi orangtua demokratis, bagaimana pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Interaksi dan bagaimana hubungan model komunikasi orangtua demokratis dengan Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Interaksi di Yayasan Alang-alang Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) sebesar 0.006, karena nilai sig. (2-tailed) $0.006 <$ lebih kecil dari 0.05 atau 0.01 maka artinya ada hubungan signifikan antara Model komunikasi orangtua demokratis dengan pemanfaatan LKPD berbasis interaksi di Yayasan Alang-alang kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

Kata kunci : Model Komunikasi; Orangtua Demokratis; Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nova Agnesha, Ike Atikah Ratnamulyani, Koesworo Setiawan. 2020. Hubungan Model Komunikasi Orangtua Demokratis Melalui Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Interaksi di Yayasan Alang-alang Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Komunikatio* 6 (1): 33 – 39.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti, menjadi orangtua tidaklah mudah karena diperlukan pemahaman mengenai Model komunikasi yang tepat dalam menjalin hubungan dengan anaknya. Dengan Model komunikasi yang tepat, maka perkembangan anakpun akan berkembang dengan baik.

Namun sayangnya masih banyak orangtua yang belum memahami bagaimana Model komunikasi yang tepat dalam mendidik anak-anaknya, sehingga menyebabkan komunikasi yang kurang efektif dengan anak sehingga menjadi salah satu kendala dalam menjalin hubungan baik antara satu sama lain. Menurut Yusuf (*dalam* Gunawan 2013 : 226) Model komunikasi orangtua dikategorikan menjadi 3 yaitu : Model Komunikasi membebaskan (Permissive), Model Komunikasi Otoriter (Authoritarian), Model Komunikasi Demokratis (Authoritative).

Dari ketiga Model komunikasi orangtua tersebut, yang paling tepat dalam mendidik anak yaitu Model komunikasi demokratis (Authoritative). Menurut Saeful Zaman & Aundriani Libertina (2012) Model komunikasi demokratis mengedepankan kasih sayang dan perhatian, yang diiringi oleh penerapan disiplin yang tegas dan konsekuen. Di sisi lain, anak diberikan kebebasan untuk berpendapat dan kesempatan waktu untuk berdiskusi, sehingga terjalin komunikasi dua arah. Ketika terjadi perbedaan pendapat, ia tetap dihargai dan diberikan pengertian.

Menurut Dewi (*dalam* Joko dkk, 2009), kelebihan model komunikasi demokratis adalah karakter anak biasanya lebih aktif, memiliki inisiatif, mau mencoba

dan tidak takut gagal, anak memiliki kesempatan berdiskusi dan mengambil keputusan. Orangtua mengawasi, mengontrol anak dan memberikan dorongan positif.

Memfasilitasi kurangnya pemahaman orangtua akan model komunikasi demokratis, maka diperlukan sebuah media yang dapat dijadikan sarana untuk melatih dan memperbaiki model komunikasi yang selama ini kurang tepat diterapkan orangtua. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis interaksi. LKPD didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Andi Prastowo, 2012: 204).

Sedangkan Interaksi merupakan peristiwa yang mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama dan berkomunikasi satu sama lain (Thibaut&Kelley *dalam* Ali&Asrori, 2014: 87). LKPD berbasis interaksi adalah lembar kerja peserta didik yang dalam pengerjaannya diperlukan sebuah interaksi yang terjalin antara orangtua dan anak agar saling memengaruhi satu sama lain sehingga menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain (Yayasan Alang-alang, 2014).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Model Komunikasi Orangtua Demokratis dengan Pemanfaatan LKPD Berbasis Interaksi di Yayasan Alang-alang Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor."

MATERI DAN METODE

Peneliti dalam menyusun karya ilmiah ini menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian analisis korelasional. Adapun populasi penelitian adalah seluruh

orangtua peserta Yayasan Alang-alang yang berjumlah 163 orang. Peneliti menarik besarnya sampel sebanyak 25 % dari populasi (Arikunto, 2010:134-185) sehingga terdapat 41 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi indikator per dimensi dalam variabel Model Komunikasi Orangtua Demokratis diperoleh rata-rata angka penafsiran sebesar 4.00 artinya kategori "baik." Artinya Model Komunikasi Orangtua Demokratis di Yayasan Alang-alang sudah baik, terlihat dari Model komunikasi yang digunakan oleh mayoritas orangtua. Siti Huzaemah selaku pembimbing orangtua Yayasan Alang-alang mengatakan bahwa di Yayasan Alang-alang orangtua diberikan kelas parenting sehingga orangtua memiliki wawasan mengenai Model komunikasi yang paling tepat diterapkan kepada anaknya saat dirumah.

Latihan yang dilakukan oleh orangtua yaitu melalui pemanfaatan LKPD berbasis interaksi ini. Meskipun orangtua memiliki latar belakang yang beda-beda namun Yayasan Alang-alang secara konsisten memberikan kelas parenting yang dapat dijadikan sebagai sesi diskusi dan sesi tanya jawab antar orangtua.

Selain itu kolaborasi dengan berbagai divisi yang ada di Yayasan Alang-alang antara lain dengan divisi perpustakaan membuat orangtua memiliki kesempatan untuk menambah wawasannya melalui fasilitas peminjaman buku bertemakan parenting. Tidak jarang juga Yayasan Alang-alang menghadirkan pembicara-pembicara yang kompeten dala bidang parenting sehingga orangtua semakin yakin untuk menerapkan Model komunikasi demokratis dirumah.

Kerjasama dengan para pembimbingpun terjalin sangat baik.

Secara berkala pembimbing mengadakan kunjungan rumah sehingga pembimbing dapat mengetahui latar belakang anak maupun orangtua sehingga dapat menyesuaikan dala memberikan sebuah program atau kegiatan. Pembimbing pun menjadi role model bagi orangtua bagaimana menerapkan Model komunikasi demokratis kepada anak. Karena kesempatan untuk orangtua melihat dan meniru lebih banyak karena orangtua diberikan kegiatan bersamaan dengan jadwal anaknya bersekolah di Yayasan Alang-alang.

Poin penting lainnya adalah sejak awal Yayasan Alang-alang mengajak seluruh orangtua untuk melakukan perbaikan terus menerus melalui penerapan Model komunikasi demokratis. Hal ini disepakati bersama dalam kesepakatan yang tertulis dalam buku petunjuk orangtua yang didapatkan pada saat orangtua mendaftarkan anaknya bersekolah di Yayasan Alang-alang. Selain itu orangtua senantiasa diingatkan untuk menerapkan Model komunikasi demokratis saat pembimbing membagikan hasil perkembangan anaknya.

Orangtua ditanamkan bahwa selain para pembimbing di Yayasan Alang-alang, orangtua sendirilah yang memiliki andil utama yang dapat mengantarkan anaknya berkembang dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Orangtua akan menjadi

panutan anaknya, oleh karena itu orangtua di Yayasan Alang-alang sangat menyadari jika Model komunikasi yang diterapkan tidak tepat maka anakpun tidak akan berkembang dengan baik, sebaliknya jika orangtua menerapkan Model komunikasi demokratis secara konsisten, maka anak akan berkembang dengan baik karena anak mendapatkan kasih sayang dan perhatian tanpa melupakan batasan-batasan maupun peraturan dalam kehidupannya.

Sedangkan rekapitulasi indikator per dimensi dalam variabel LKPD berbasis Interaksi diperoleh rata-rata angka penafsiran sebesar 4.18 yang masuk dalam kategori "baik." Artinya Pemanfaatan LKPD berbasis Interaksi di Yayasan Alang-alang sudah baik. LKPD berbasis interaksi di Yayasan Alang-alang dibuat secara berkala yakni 3 bulan sekali, dengan sistem pengecekan secara konsisten.

Hasil pengerjaan LKPD berbasis interaksi dikumpulkan setiap 3 bulan sekali, kemudian akan mendapatkan LKPD berbasis interaksi periode selanjutnya. Menurut para pembimbing, mereka secara konsisten membantu peserta dan orangtua dalam menyelesaikan kegiatan yang tercantum pada LKPD berbasis interaksi dengan melakukan kunjungan rumah untuk memberikan penjelasan cara pengerjaan dan menjelaskan kembali tujuan LKPD berbasis interaksi.

Isi dari LKPD berbasis interaksi sendiri bahkan dibahas terlebih dahulu oleh pembimbing kepada orangtua sehingga baik anak maupun orangtua semakin memahami dan semakin mudah dalam mengerjakan. Evaluasi LKPD berbasis interaksi pun dilaksanakan setiap 3 bulan sekali sehingga untuk LKPD berbasis interaksi periode selanjutnya dibuat berdasarkan masukan dari pengerjaan sebelumnya. Misalnya perlunya menambah

konten gambar, mengurangi tulisan, menambah kegiatan yang dibutuhkan, dan lain sebagainya.

Bagi orangtua yang tidak bekerja, LKPD berbasis interaksi dianggap melengkapi apa yang sudah dilaksanakan selama ini bersama anaknya, hanya saja orangtua memiliki ruang sendiri untuk mencatat hasil pengamatannya sendiri akan perkembangan anaknya masing-masing, dan hasil pengamatan ini didiskusikan kembali dengan pembimbing anak untuk ditindak lanjuti pada program harian maupun pada LKPD berbasis interaksi selanjutnya.

Sedangkan bagi orangtua yang bekerja, LKPD berbasis interaksi ini sangat membantu mereka menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif dalam memberikan quality time dengan anaknya dirumah. Orangtua mendapatkan ide-ide kegiatan yang dapat dilaksanakan secara menyenangkan dengan anaknya sehingga waktu yang terpakai untuk bekerja terbayar dengan kualitas pertemuan dengan anaknya.

Karena melalui LKPD berbasis interaksi ini komunikasi antara orangtua dan anak terjalin dengan baik, dan orangtua tidak akan kehilangan moment golden age anaknya untuk diamati dan disaksikan secara langsung. Hasil analisis data yang digunakan adalah rumus Koefisien Korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) sebesar 0.006, karena nilai sig.

(2-tailed) $0.006 <$ lebih kecil dari 0.05 atau 0.01 maka artinya ada hubungan signifikan (berarti) antara Model komunikasi orangtua demokratis dengan pemanfaatan LKPD berbasis interaksi di Yayasan Alang-alang kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Model komunikasi orangtua demokratis adalah Model komunikasi yang paling tepat diterapkan oleh orangtua kepada anak karena dalam Model komunikasi ini adanya kasih sayang dan perhatian, disiplin yang tegas dan konsekuen, anak memiliki kebebasan berpendapat, orangtua aktif berdiskusi dengan anak mengenai berbagai hal sehingga terjadi komunikasi dua arah, anak merasa dihargai, dan orangtua senantiasa memberikan pengertian kepada anaknya tentang segala sesuatu.

Pemanfaatan LKPD berbasis interaksi oleh orangtua di Yayasan Alang-alang Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sangat dipengaruhi oleh materi, ringkasan dan petunjuk yang tertuang dalam isinya.

Terdapat hubungan signifikan antara Model komunikasi orangtua demokratis dengan pemanfaatan LKPD berbasis interaksi di Yayasan Alang-alang Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Implikasi

1. Agar orangtua lebih konsisten dalam menerapkan Model komunikasi demokratis kepada anaknya. Selain itu perlu menambah sesi diskusi dengan

orangtua mengenai penerapan Model komunikasi demokratis dalam kehidupan sehari-hari. Serta memfasilitasi peminjaman buku agar wawasan orangtua mengenai Model komunikasi demokratis bertambah.

2. Agar dapat menjadi salah satu sarana dan media bagi orangtua dalam menerapkan Model komunikasi demokratis kepada anaknya. Sebaiknya Yayasan Alang-alang meningkatkan materi parenting bagi orangtua. Sebaiknya Yayasan Alang-alang meningkatkan muatan materi, kejelasan ringkasan dan petunjuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis interaksi

3. Agar dapat meningkatkan hubungan antara Model Komunikasi Orangtua Demokratis Dengan Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis interaksi, Yayasan Alang-alang sebaiknya membuatnya semakin menarik namun tetap mudah dipahami oleh peserta maupun orangtua. Salah satunya dengan cara meningkatkan tampilan visual agar bisa meningkatkan motivasi peserta untuk mengerjakan secara mandiri maupun bersama orangtuanya, serta adanya sistem pengecekan untuk melihat sejauh mana orangtua ikut serta dalam memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis interaksi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh orangtua dan Komunikasi Dalam Keluarga: Upaya membangun citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta : Rineka cipta.
- Gunarsa. Yulia Singgih D. & Singgih D Gunarsa. 2012. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Penerbit Libri.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta : Diva Press.
- Sanjaya, Pierre. 2011. *Good Parents Bad Parents*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sudjto, Sutaryo, Kaelan, dkk. 2013. *Prosiding Kongres Pancasila*. Yogyakarta: PSP Press.
- Tridhonanto, Al dan Beranda Agency. 2014. *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Zaman, Saeful dan Aundriani Libertina. 2012. *Membuat Anak Rajin Belajar Itu Gampang*. Jakarta: Visimedia
- Putri, Ervi Laily Mujitabah dan Ira Darmawanti. 2015. *Perbedaan Kepercayaan Diri Remaja Akhir Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua*.
- Salirawati, Das. 2012. *Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting bagi Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Karakter
- Santi, Melissa. Ferry Koagouw. 2015. *Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken Home Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Suharsono ,Joko Tri, Dkk. 2009. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah Di Tk Pertiwi Purwokerto Utara*.
- Widyantini,T. 2013. *Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai Bahan Ajar*. Artikel. PPPPTK Matematika. Yogyakarta.
- Wulandari, B., Herman DwiSurjono. 2013. *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vil 3(2).

JURNAL

- Gunawan, H. 2013. *Jenis Pola Komunikasi Orang tua dengan Anak Perokok Aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara*.